

Determinant Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada UPT SPF SMP Negeri 1 Batang Kuis

Riki Novita Dewi Harahap^{1*}, Reza Hanafi Lubis²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara, Jl. Garu II A No. 93, Harjosari I, Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara

E-mail: rikinovitadewi@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2697>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 August 2025

Revised: 28 August 2025

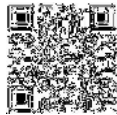
Accepted: 10 September 2025

Kata Kunci:

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Transparansi dan Akuntabilitas

Keywords:

Human Resources (HR) Quality, Accounting Information Systems, Internal Control and Transparency and Accountability



ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia (SDM), sistem informasi akuntansi, pengendalian intern, transparansi secara bersama-sama terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada UPT SPF SMP Negeri 1 Batang Kuis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas, Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas, Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas, Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas, dan kualitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, pengendalian intern dan transparansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Akuntabilitas. Kualitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, pengendalian intern dan transparansi memiliki hubungan yang kuat terhadap Akuntabilitas, yaitu sebesar 0,753. Atau kualitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, pengendalian intern dan transparansi sebesar 75,3%. sedangkan sisanya sebesar 24,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

The purpose of this study was to determine the effect of human resource quality (HR), accounting information systems, internal control, transparency together on the accountability of the management of School Operational Assistance Funds at UPT SPF SMP Negeri 1 Batang Kuis. Data collection techniques used in this study were questionnaires, observations, interviews, and documentation. This study used multiple linear regression analysis. The results showed that Human Resource Quality had a positive and significant effect on Accountability, Accounting Information Systems had a positive and significant effect on Accountability, Internal Control had a positive and significant effect on Accountability, Transparency had a positive and significant effect on Accountability, and human resource quality, accounting information systems, internal control and transparency together had an effect on Accountability. The quality of human resources, accounting information systems, internal control and transparency have a strong relationship with Accountability, which is 0.753. Or the quality of human resources, accounting information systems, internal control and transparency is 75.3%. while the remaining 24.7% is influenced by other factors not included in this study.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Riki Novita Dewi Harahap, et al (2025). Determinant Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada UPT SPF SMP Negeri 1 Batang Kuis, 4 (1) 5795-5803. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2697>

PENDAHULUAN

Bantuan Operasional Sekolah adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana wajib belajar, (Syukarman, 2021). Untuk mendukung program dana BOS, maka pemerintah menerbitkan peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 2 Tahun 2022 tentang petunjuk teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan. Dengan demikian berdasarkan dari ketentuan tersebut maka setiap pengelolaan dana BOS yang diterima oleh sekolah harus dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan sesuai petunjuk teknis yang secara formal telah ditetapkan oleh pemerintah. Penyaluran dana BOS pada satuan pendidikan dalam 1 Tahun dibagi menjadi 3 tahap. Tahap I; 30%, tahap II; 40% dan tahap III; 30%.

Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, UPT SPF SMP Negeri 1 Batang Kuis, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang juga menerima dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diberikan oleh pemerintah. Dana BOS tersebut kemudian dijadikan sebagai sumber pendanaan operasional sekolah, seperti pengadaan buku pelajaran, alat peraga, perawatan gedung sekolah, pembayaran gaji guru dan staff, dan lain sebagainya. Secara keseluruhan, UPT SPF SMP Negeri 1 Batang Kuis juga melakukan pengelolaan dana BOS sebagai salah satu sumber pendanaan utama untuk operasional sekolah.

Dalam pengelolaan laporan pertanggungjawaban dana BOS sekolah harus sesuai yang ditetapkan oleh pemerintah. Laporan dana BOS bisa menjadi pondasi yang kuat bagi sekolah memperoleh banyak manfaat, untuk menghasilkan dana BOS yang berkualitas perlu adanya pengetahuan dari Sumber Daya Manusianya. Kualitas pada SDM yaitu keahlian SDM untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan (Ayu, et al, 2021). Jika Sumber Daya Manusianya berkualitas segala pekerjaan apapun dapat terselesaikan dengan baik dan benar, begitu pula yang harus terjadi pada penyusunan laporan akuntabilitas pengelolaan dana BOS. Semakin baik kualitas sumber daya sekolah, laporan yang dibuat juga makin baik. Hal ini tentunya direalisasi pada era zaman digital ini yang memungkinkan para pengguna yang membutuhkan media sebagai sarana komunikasi dan bertukar informasi. Dalam pengelolaan dana BOS perlu adanya fasilitas komputer sebagai alat/sarana pengantar sumber informasi sekolah dengan pemerintah. Pemanfaatan teknologi informasi salah satu faktor penting dalam melaksanakan akuntabilitas pengelolaan dana BOS karena dapat membantu kepala sekolah dan para jajarannya dalam mengelola data terkait dana BOS dan kemungkinan dapat mengurangi kesalahan dalam mengelola data sehingga kepala sekolah dan para jajarannya dapat mempertanggungjawabkan pengelolaan dana BOS, Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat sangat membantu hal tersebut sehingga sekolah-sekolah di daerah tidak perlu pergi ke pusat untuk melaporkan laporan pertanggungjawaban sekolah. Bahwa teknologi informasi merupakan rekayasa manusia pada proses penyampaian informasi yang membuat data pengirim ke penerima lebih cepat, luas sebarannya, dan lama penyimpanannya. Dalam laporan pertanggungjawaban pengelolaan dana BOS harus memiliki pengawasan untuk menjaga hal-hal yang tidak diinginkan. Sekolah-sekolah harus memiliki bagian pengawas untuk mengawasi keluar masuknya dana BOS sehingga dapat mengurangi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. Di sekolah lebih di kenal dengan pengendalian internal sekolah yang menjadi penanggungjawaban atas pengawasan segala aktivitas dan kegiatan yang dilakukan sekolah apakah telah sesuai dengan yang dilaporkan dalam RKAS. Pengendalian internal adalah bentuk pencegahan untuk pihak sekolah agar terhindar dari kecurangan dan dapat memberikan evaluasi-evaluasi terhadap kegiatan sekolah untuk memberikan perubahan yang baik untuk sekolah itu sendiri. Pengendalian internal dan eksternal tentunya harus berperan dalam suatu organisasi maupun perusahaan termasuk sekolah, pihak internal yaitu kepala sekolah dan para jajaran guru serta komite sekolah sedangkan pihak eksternal yaitu pemerintah dan masyarakat setempat. Sistem pengendalian yang baik akan mewujudkan laporan pertanggungjawaban yang berkualitas.

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini berdasarkan pemaparan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia (SDM) terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada UPT SPF SMP Negeri 1 Batang Kuis. 2) Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada UPT SPF SMP Negeri 1 Batang Kuis. 3) Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada UPT SPF SMP Negeri 1 Batang Kuis. 4) Untuk mengetahui transparansi

berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada UPT SPF SMP Negeri 1 Batang Kuis. 5) Untuk mengetahui pengaruh secara simultan kualitas sumber daya manusia (SDM), sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan transparansi terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada UPT SPF SMP Negeri 1 Batang Kuis

METODE

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang digunakan sebagai acuan selama melakukan proses penelitian. Metode kuantitatif ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan digunakan untuk meneliti pada populasi maupun sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, serta analisis populasi maupun sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik.

Pada penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh karyawan dan wali murid pada SMP Negeri 1 Batang Kuis. Banyaknya jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 500 populasi yang terdiri dari guru dan wali murid. Penelitian menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu sebanyak 222 sampel.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisisioner, observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan uji Asumsi Klasik yang terdiri dari uji normalitas, Uji multikolenaritas, dan Uji heterokedastitas.

Uji hipotesis menggunakan Uji Parsial (uji-T), Uji Simultan (Uji-f) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

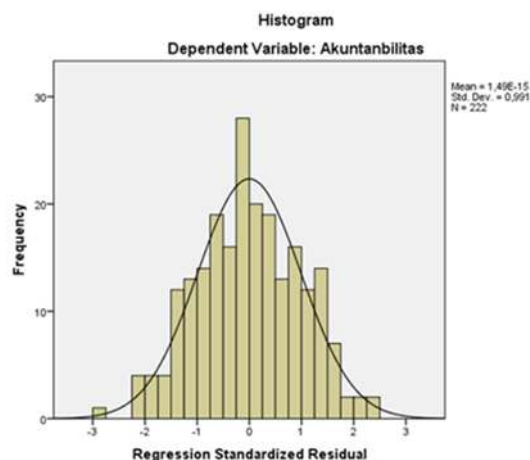
Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menentukan apakah variabel-variabel yang digunakan tersebut menyimpang dari asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

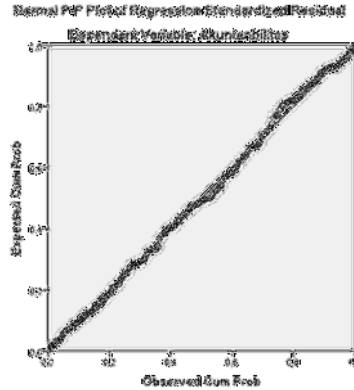
Uji normalitas bertujuan untuk memastikan apakah sampel yang diambil sudah mewakili populasi secara keseluruhan dan dapat digeneralisasikan. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat *Asymp.Sig. (2 tailed)* pada hasil uji dengan menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test*.

a. Analisis Grafik Histogram



Berdasarkan gambar diatas histogram regresi residual membentuk kurva berbentuk lonceng, dan kemudian nilai residual dinyatakan sebagai normal atau terdistribusi normal.

b. Analisis Grafik dengan Normal Probability-Plot (Normal P-Plot)



Berdasarkan gambar diatas, penyebaran data (titik) tersebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, yang berarti bahwa data terdistribusi normal, atau model regresi memenuhi asumsi klasik.

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan apabila tidak hati-hati secara visual keliatan normal, namun secara statistik sebaliknya. Untuk itu dalam penelitian ini juga dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang hasil pengujian normalitas data ini dapat dilihat pada tabel berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		222
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,40437639
Most Extreme Differences	Absolute	,043
	Positive	,031
	Negative	-,043
Kolmogorov-Smirnov Z		,646
Asymp. Sig. (2-tailed)		,798

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa besarnya nilai Asymp.Sig (2 tailed) adalah 0,798 yang artinya lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil dari tabel tersebut maka disimpulkan bahwa data telah terdistribusi secara normal.

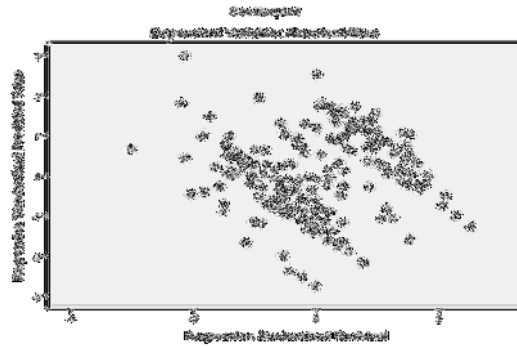
2. Uji Multikolienaritas

Uji multikolienaritas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat hubungan yang kuat atau signifikan antar variabel bebas. Nilai *Tolerance* dan *VIF* digunakan untuk melihat adanya gejala multikolienaritas. Apabila nilai *VIF* kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 maka model regresi tersebut tidak terjadi gejala multikolienaritas.

Setiap variabel independent memiliki nilai $TOL \geq 0,1$ dan masing-masing variabel tersebut memiliki nilai $VIF \geq 10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari masalah multikolienaritas.

3. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedasitas. Pengujian untuk melihat ada atau tidaknya heterokedasitas dapat dilakukan dengan melihat *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (*ZPRED*) dengan residual (*SRESID*). Jika titik-titik pada *scatterplot* tersebut membentuk pola tertentu yang teratur (misal gelombang, melebur, kemudian menyempit) maka dapat diindikasikan telah terjadi heterokedasitas. Hasil pengujian heterokedasitas adalah sebagai berikut:



Berdasarkan *scatterplot* di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar di bawah angka 0 pada sumbu Y. maka, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heterokedasitas.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,753 atau 75,3% dan sisanya sebesar 24,7%. Artinya variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2), Pengendalian Intern (X3) dan Transparansi (X4) memberikan pengaruh sebesar 75,3% terhadap variabel Akuntabilitas responden seluruh karyawan dan wali murid UPT SPF SMP Negeri 1 Batang Kuis. Sedangkan, sisanya yaitu 24,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Sehingga hasil dari uji koefisien determinasi tersebut sudah dapat dikatakan baik, dikarenakan nilai dari R^2 sudah cukup dari 0,2 atau 20% dan 0,3 atau 30%.

Pembahasan

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah

Hasil dari t_{hitung} pada variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) sebesar 7,378 artinya, lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,652) dan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam sebuah organisasi, semakin tinggi pula tingkat akuntabilitas yang dapat dicapai. Kualitas SDM yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam mengelola tugas dan tanggung jawab mereka, memainkan peran penting dalam memastikan bahwa proses dan hasil kerja dilakukan dengan transparansi dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pengaruh signifikan ini menggarisbawahi pentingnya investasi dalam pengembangan kualitas SDM untuk meningkatkan akuntabilitas dalam organisasi, terutama dalam konteks pengelolaan dana dan pelaporan keuangan.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah

Hasil dari t_{hitung} pada variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) sebesar 5,307 artinya, lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,652) dan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas. Penggunaan suatu teknologi informasi atau sebuah sistem harus mampu memberikan manfaat yang sesuai dengan aturan agar mendapatkan akuntabilitas dana BOS baik dan terarah. Dengan adanya sistem informasi akuntansi pembuatan laporan keuangan akan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan mampu mempersingkat waktu pekerjaan dengan hasil yang akurat dan valid, sehingga mampu memberikan pertanggungjawaban dana BOS sesuai aturan yang ada pada lembaga. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang berlaku pada UPT SPF SMP Negeri 1 Batang Kuis sudah terlaksana dengan cukup baik dan terarah.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah

Hasil dari t_{hitung} pada variabel Sistem Pengendalian Intern (X3) sebesar 4,667 artinya, lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,652) dan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel Sistem Pengendalian Intern berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar peningkatan kualitas sistem pengendalian internal maka semakin besar juga peningkatan kualitas pengelolaan dana BOS. Sistem pengendalian internal memegang peranan penting dalam organisasi. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang efektif, maka kegiatan operasional juga dapat berjalan secara efektif dan juga efisien sehingga kemungkinan adanya penyimpangan dalam proses operasional juga dapat diminimalisir. Semakin baik Sistem Pengendalian internal maka dapat meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Pengaruh Transparansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah

Hasil dari t_{hitung} pada variabel Transparansi (X_4) sebesar 4,165 artinya, lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,652) dan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel Transparansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas, artinya apabila pengelolaan dana BOS dikelola dengan mengedepankan prinsip transparansi maka akan meningkatkan efektivitas pengelolaan dana BOS. Transparansi adalah keterbukaan informasi secara jujur dan transparan kepada para pemangku kepentingan berdasarkan pada prinsip bahwa mereka mempunyai hak untuk mengetahui secara terbuka tentang informasi kebijakan, proses dan pelaksanaan hasil yang telah dicapai. Dengan pengelolaan dana BOS yang mengedepankan transparansi, keefektifan dalam pengelolaannya dapat ditingkatkan. Transparansi di sini diartikan sebagai proses menyediakan informasi yang terbuka dan jujur kepada semua pihak yang berkepentingan, dari asumsi bahwa mereka memiliki hak untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan jelas mengenai kebijakan, proses, dan hasil yang telah diraih.

Secara Simultan Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Transparansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah

F_{tabel} diperoleh nilai sebesar 2,41 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (46,811 > 2,41) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Hasil dari F_{hitung} yaitu 46,811 juga artinya lebih dari 4, sehingga dapat disimpulkan bahwa maka model yang diuji dengan pilihan variabel sudah tepat. Hal ini menunjukkan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Intern dan Transparansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Akuntabilitas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa: 1) Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam sebuah organisasi, semakin tinggi pula tingkat akuntabilitas yang dapat dicapai. Kualitas SDM yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam mengelola tugas dan tanggung jawab mereka, memainkan peran penting dalam memastikan bahwa proses dan hasil kerja dilakukan dengan transparansi dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. 2) Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas. Penggunaan suatu teknologi informasi atau sebuah sistem harus mampu memberikan manfaat yang sesuai dengan aturan agar mendapatkan akuntabilitas dana BOS baik dan terarah. Dengan adanya sistem informasi akuntansi pembuatan laporan keuangan akan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan mampu mempersingkat waktu pekerjaan dengan hasil yang akurat dan valid, sehingga mampu memberikan pertanggungjawaban dana BOS sesuai aturan yang ada pada lembaga. 3) Sistem Pengendalian Intern berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar peningkatan kualitas sistem pengendalian internal maka semakin besar juga peningkatan kualitas pengelolaan dana BOS. Sistem pengendalian internal memegang peranan penting dalam organisasi. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang efektif, maka kegiatan operasional juga dapat berjalan secara efektif dan juga efisien sehingga kemungkinan adanya penyimpangan dalam proses operasional juga dapat diminimalisir. 4) Transparansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas, artinya apabila pengelolaan dana BOS dikelola dengan mengedepankan prinsip

transparansi maka akan meningkatkan efektivitas pengelolaan dana BOS. Transparansi adalah keterbukaan informasi secara jujur dan transparan kepada para pemangku kepentingan berdasarkan pada prinsip bahwa mereka mempunyai hak untuk mengetahui secara terbuka tentang informasi kebijakan, proses dan pelaksanaan hasil yang telah dicapai.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Anshar, B. (2023). Membangun Tata Kelola Pemerintahan yang Transparan dan Akuntabel.
- Ayu, H.C., Ferdian, T., & Nelvia, R. (2021). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Transparansi Pemerintah dan Akuntabilitas Publik Terhadap Efisiensi Penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kecamatan Rimbo Ulu. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1).
- Cornelia D. Matani. (2023). Determinan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Kota Jayapura. *Jurnal Kajian Ekonomi & Keuangan Daerah*, 8(1), 88–107.
- Deviyanti, N. K., & Wati, N. W. A. E. (2022). Pengaruh Kompetensi, Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 36–48. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i2.2547>
- Fajar, C. M., & Sulistiawati, S. (2024). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bos. *Jurnal Financia*, 5(2), 70–80. <https://doi.org/10.51977/financia.v5i2.1746>
- Ghazali, I. (2016). Aplikasi analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. 23. Badan Penerbit Universitas di Ponerogo.
- Gunawan, R. (2021). Pengaruh Akuntabilitas dan transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS dengan Stakeholder Sebagai Variabel Moderisasi. 4(7).
- Hamida, R. . (2021). Determinan Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS di Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Muara Enim. *Skripsi Thesis, Universitas Jenderal Soedirman*, 1(2).
- Idayanti, Y. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Kabupaten Kepulauan Meranti. 104.
- Imam Ghazali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Imelda, S., Yusuf, M., Basri, A., Andriyansyah, F., & Et, A. (2022). Kualitas Sumber Daya Manusia, Profesionalisme Kerja, Dan Komitmen Sebagai Faktor Pendukung Peningkatan Kinerja Karyawan. *Jurnal ESCAF*, 47–60.
- Imtika Refiani. (2021). Pengembangan sistem informasi akuntansi penerimaan dana bos di sd n serengan 01 surakarta.
- Kemendiknas. (2015). Petunjuk Teknis Penggunaan Pertanggung Jawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah Tahun. Dekkibud.
- Kompri. (2018). Manajemen Sekolah Teori & Praktek. alfabeta.
- Lutfiani, I., Herlin, H., & Rahman, A. (2024). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Tanjung Seluai Kecamatan Seluma Selatan). *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(3), 443–454. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i3.263>
- Maimunah, S., Yusuf, A., & Sunarya, H. (2020). Analisis Sikap, Minat Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Keputusan Menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi (Ja)*, 7(1), 58–70.
- Mardiasmo. (2018). Perpajakan (Edisi Revi). ANDI.
- Maria, F. S., Ludfa, P., & Wardayati, W. (2021). Pengaruh Faktor-Faktor Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Auditor Di Inpspektorat Kabupaten Jombang. *UNEJ E-Proceeding, 2(Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis (SNAPER-EBIS 2017) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jembe)*, 1–11.

- Marpaung, I. (2022). Pengaruh Iklan, Sistem COD, Dan Promo Gratis Ongkir Terhadap Keputusan Pembelian Pada Tiktokshop (Studi Kasus Pada Mahasiswa UIN Sumatera Utara). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 9(3).
- Masyitah. (2021). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) (Studi Kasus Di Sdn Nomor 41 Birue Kabupaten Barru). *Meraja Journal*, 2(2).
- Meyshita. (2021). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Di SDN NOMOR 41 Birue Kabupaten Barru). *Meraja Journal*, 2(2).
- Mikael Edowai, H. A. dan M. S. (2021). Akuntabilitas & Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah. *Pusaka Almada*, 13(4).
- Muri Yusuf. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Kencana.
- Nabila, P., & Fitria Sari, V. (2024). Analisis Transparansi, Akuntabilitas dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Dana Desa. *JEA Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 6(2), 500–516. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index>
- Ningrum, E. W. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Di Lingkup Kecamatan Perak). Undergraduate Thesis, STIE PGRI Dewantara Jombang, 6–32. [http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/10559/BAB II.pdf?sequence=6&isAllowed=y](http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/10559/BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y)
- Novita, S. R., & Swendra, I. W. (2022). Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Sdn 1 Bebalang Bangli Tahun 2015. 7(2).
- Novrianti, D., Rusdarti, R., & Cahyaningdyah, D. (2022). Peran Sistem Pengendalian Internal Memoderasi Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Terhadap Kinerja Anggaran Pada Unit Kerja Universitas Negeri Semarang. *Business and Economic Analysis Journal*, 2(2), 121–133. <https://doi.org/10.15294/beaj.v2i2.37954>
- Nurhayati. (2023). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 8(1), 38–51.
- Octavia, V., Wijayanti, R. R., Ardhiarisca, O., Andini, D. P., & Putra, R. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 3(2), 142–146. <https://doi.org/10.25047/asersi.v3i2.4447>
- Peraturan Menteri Pendidikan. (2021). Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler. (n.d.).
- Pratiwi. (2021). Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah. *Jurnal EduTech*, 2(1).
- Pusida, A., J.Rayes, J., & MAMBO, R. (2021). Transparansi Pengelolaan Dana Desa Oleh Pemerintah Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Kuma Selatan Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(62–65), 58–68.
- Rachman, D., Setiawan, D., & Nugraha, R. M. T. (2022). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di sma sasama. *Akurat: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Volume 13, 73–86.
- Ramadhani, L., & Suparno, S. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (Spip) Dan Peran Komite Sekolah Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Smp Negeri Di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(3), 400–411. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i3.16047>
- Reny Arinda Ruhul Fitrius, N. I. (2022). The Influence Of Human Resource Competence, Community Participation And Internal Control System On Accountability Of Financial Management Of School Operational Assistance Funds (BOS) In State High Schools And Vocational Schools In Pekanbaru City. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(6), 3600–3616. <http://journal.yrpiaku.com/index.php/msej>
- RI., K. K. (2023). Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
- Ridwan, M., Putri, M. D. C., & Janie, D. N. A. (2024). The Determinants of School Operational Assistance Fund Management (Vol. 2023). Atlantis Press SARL. <https://doi.org/10.2991/978-2->

38476-267-5_10

- Rika Marlisa, Raida Fuadi, A. A. (2024). Pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (bos) di sekolah menengah atas kota banda aceh. 9(2), 107–117.
- Rusrina, R. (2021). Pengaruh Nilai-Nilai Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Sektor Publik pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Akuntansi S1*, 1–9.
- Saihuudin. (2018). *Manajemen Instusi Pendidikan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Samsudin, H. (2022). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bos di Kabupaten Kepulauan Sula.
[http://repositorybaru.stieykpn.ac.id/id/eprint/284%0Ahttp://repositorybaru.stieykpn.ac.id/284/1/Ringkasan Skripsi Hastri Samsudin 111830346.pdf](http://repositorybaru.stieykpn.ac.id/id/eprint/284%0Ahttp://repositorybaru.stieykpn.ac.id/284/1/Ringkasan%20Skripsi%20Hastri%20Samsudin%20111830346.pdf)
- Sarah, E. M., & Sitanggang, K. M. (2022). Pengaruh Flash Sale Promotion Dan Discount Terhadap Online Impulsive Buying Di Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Journal Business Economics and Entrepreneurship*, 4(1), 62–64.
- Sri Liniarti, R. S. A. N. (2022). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Di Kabupaten Karo. *Urnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 6.
- Sugiyono. (2019a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RdnD*. Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2019b). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Syofian Siregar. (2018). *Statistik Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Bumi Akhsara.
- Syukarman. (2021). *Sosiologi Pendidikan Memahami Pendidikan dari Aspek Multikulturalisme*. Sosiologi Pendidikan.
- Tiarno, S. M., & Budiwitjaksono, G. S. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Spip), Dan Penggunaan Siskeudes Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 1596–1608. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3015>
- Trisnio, K. (2022). Penggunaan Tam (Technology Acceptance Model) Untuk Keperluan Penelitian.
- Tutus Julantika, Djoko Supatmoko, T. K. (2022). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi Kasus SDN Pringgowirawan 02 Jember). *IV(1)*, 30–34.